

HUBUNGAN SIKAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA-BIOLOGI SISWA KELAS VII MTSN PARAK LAWAS PADANG

Yulia Rasmadesi¹⁾, Gusmaweti²⁾, dan Nawir Muhar²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

**²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta
E-mail: Yulia_rasmadesi2010@yahoo.co.id**

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the correlation of student attitudes toward learning in biology study result at class VII MTsN Parak Lawas Padang. This is a descriptive study with a population of 211 students at class VII MTsN Parak Lawas Padang, the registered in 2 semester, academic year of 2014/2015. The samples were defined by using random sampling method from each class. The samples were 43 students taken from 20% from the total of population. Data were analyzed by using Product Moment Correlation. From the research shows that correlation have of student attitudes toward learning with biology study result. Calculation of coefficients correlation for every sub-variables , is a strong correlation between the sub variables attitudes of students toward material learning with the biology study result (r) 0.62 , correlation sub variable attitudes of students toward science teachers with biology study result (r) 0.66 , correlation sub variable attitude of student toward proces learning with biology study result (r) 0.60 , correlation sub variable attitude of student with values certain or norm related to a material biology study and there is a low correlation between sub variables attitude of students related to affective competencies subjects that are relevant to the biology study result (r) 0,36 . Overall variable attitude of students in learning science with biology study result obtained the coefficient correlation is $r = 0.855$. Next step is calculation of the coefficient determination. Show that attitude of student have correlation with biology study result of student at 73.1 % . Based on the hypothesis test , obtained the $t_{hitung} = 10.56$ and $t_{table} 1.681$ so $t_{hitung} > t_{table}$. It can be concluded that there is a correlation between the attitude of students in learning with the biology study result at class VII MTsN Parak Lawas Padang at the level of 95 % ($\alpha = 0.05$) .

Keywords : correlation, attitude , learning , biology study result

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi 211 siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang yang terdaftar pada semester 2 tahun 2014/2015, dengan sampel 43 siswa. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian random sampling. Sampel di ambil secara acak sebanyak 20% dari setiap kelas. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Dari hasil penelitian terlihat bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi. Perhitungan koefisien korelasi untuk setiap sub variabel penelitian yaitu terdapat korelasi yang kuat antara sub variabel sikap siswa terhadap materi dengan hasil belajar IPA-biologi yaitu (r) 0.62, korelasi sub variabel sikap siswa terhadap guru IPA dengan hasil belajar IPA-biologi yaitu (r) 0.66, korelasi sub variabel sikap siswa terhadap proses pembelajaran dengan hasil belajar IPA-biologi (r) 0.60, korelasi sub variabel sikap siswa yang berkaitan dengan nilai atau norma tertentu yang berhubungan dengan suatu materi IPA-biologi dengan hasil belajar (r) 0.60 dan terdapat korelasi yang rendah antara sub variabel sikap siswa yang berkaitan dengan kompetensi afektif yang relevan dengan mata pelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi (r) 0.36. Secara keseluruhan variabel sikap siswa dalam pembelajaran IPA-biologi dengan hasil belajar diperoleh perhitungan koefisien korelasi yaitu $r = 0,855$. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa hubungan sikap siswa dengan hasil belajar IPA-biologi siswa sebesar 73,1%. Berdasarkan uji hipotesis, didapat nilai $t_{hitung} = 10,56$ dan $t_{tabel} 1,681$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap siswa dalam pembelajaran dengan hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: hubungan, sikap, pembelajaran, IPA-biologi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar menurut Lufri (2007:10) yaitu: suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar. Senada dengan hal di atas, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:3), belajar adalah proses perubahan tingkah laku, yang diakibatkan oleh adanya suatu interaksi dengan lingkungan. Tingkah laku tersebut mengandung pengertian luas, yang mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap dan sebagainya. Proses belajar yang baik diperlukan pemikiran dan perencanaan yang sungguh-sungguh. Berhasil atau

tidaknya seorang siswa dalam proses belajar tersebut hanya bisa diamati jika seorang siswa menampakkan perubahan yang tidak hanya dari segi pengetahuan dan keterampilan tetapi juga perubahan dari sikap siswa.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sebagaimana yang kita ketahui, pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan seorang pendidik agar terjadi belajar pada diri siswanya. Sedangkan belajar adalah proses perubahan sikap. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar peserta didik yang membuat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif

(Fitria, 2011).

Pada dasarnya sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif. Siswa mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya dan akan bersikap negatif terhadap objek yang tidak menguntungkan atau tidak bernilai baginya. Sikap ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lain berhubungan. Oleh sebab itu sikap siswa dalam proses belajar harus diperhatikan oleh seorang guru, karena setiap guru bertanggung jawab terhadap seluruh perkembangan kepribadian peserta didik seperti sikap. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 18 Desember 2014 dengan salah seorang guru IPA kelas VII di MTsN Parak Lawas Padang, penulis mendapatkan informasi bahwa sikap siswa dalam proses belajar IPA-biologi sebagian besar bersifat negatif dengan yang seharusnya bersikap positif. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa yang suka meribut dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan, tidak mengerjakan

PR yang diberikan guru, tidak mau mencatat saat pelajaran dijelaskan, suka mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain ketika belajar biologi, kurang tertib saat proses belajar IPA-Biologi. Sehingga rata-rata ujian tengah semester IPA-Biologi siswa kelas VII semester ganjil yang tuntas sekitar 65,12%.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari sub-sub variabel sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari variabel sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-Biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian random sampling. Sampel di ambil secara acak sebanyak 20% dari setiap kelas .

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN Parak Lawas tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 211 orang yang berasal dari 5 kelas yaitu kelas VII.1 s/d VII.5.

Sampel

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu *Random Sampling* (penentuan sampel secara acak),sampel diambil sebanyak 20-25% dari jumlah populasi yang ada (Arikunto.1993: 107). Maka sampel diambil sebanyak 43 siswa (20%) dari seluruh populasi.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2014:142)

Penilaian yang dilakukan terhadap angket adalah menggunakan *Skala Likert* 1 sampai 4. Semua pernyataan pada angket diberi skor:

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 3 untuk jawaban setuju
3. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju

4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

2. Hasil belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang peneliti gunakan sebagai instrumen adalah nilai ulangan harian 1 semester genap tahun ajaran 2014/2015. Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru IPA yang bersangkutan

PENGUJIAN INSTRUMENT

1. Uji coba angket

Uji coba angket pada penelitian ini dilakukan di MTsN Parak Lawas Padang pada siswa kelas VII yang tidak terpilih sebagai sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa dan diambil secara acak

2. Uji validitas angket

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan empiris. Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Arikunto, 2012:80)

Sedangkan nilai validitas empiris diperoleh setelah melakukan uji coba. Analisis nilai validitas empiris, peneliti

menggunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0

3. Reliabilitas angket

Untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus Alpha yang ditulis oleh Arikunto (2010:239), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

σ_t^2 = Variansi total

TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisa data untuk mengetahui hubungan sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi siswa. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0.

Setiap angket yang diisi oleh siswa diolah untuk memperoleh skor. Analisis data dimulai dengan uji normalitas data, uji korelasi, uji

hipotesis dan koefisien determinasi. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji yang digunakan ialah *Kolmogorof-Smirnov* pada SPSS 16.0.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (sikap siswa) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2010: 316) dengan bantuan program SPSS 16. Rumus Sudjana yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = jumlah skor asli variabel x

$\sum y$ = jumlah skor asli variabel y

Untuk mengetahui berapa presentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan harga koefisien determinasi dengan rumus $P = r^2 \times 100\%$ (Sudjana, 2005:369)

Untuk menentukan apakah hipotesis kita diterima atau tidak, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus t (Sudjana, 2005:380) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Selanjutnya kriteria yang digunakan

yaitu koefisien korelasi berarti jika

harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $dk = n-2$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh responden wanita 24 orang dan laki-laki 19 orang. Mayoritas responden pada penelitian ini berumur 13 tahun ($n= 23$,53.5%), semua responden memiliki orang tua yang masih menikah ($n= 43$, 100%) dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua maka diperoleh bahwa mayoritas orang tua responden memiliki pekerjaan wiraswasta ($n= 22$, 51.1%)

2. Hasil Uji Coba Angket

A. Uji Validitas Angket

Setelah dilakukan perhitungan terdapat 6 item yang tidak valid, yaitu item nomor 3, 5, 6, 11, 15, 20. Sehingga item pernyataan yang digunakan berjumlah 34.

B. Uji Reliabilitas Angket

Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik *Cronbach Alpha* menggunakan program *SPSS*, maka diperoleh *Cronbach Alpha* adalah

0,899 yang berarti angket yang digunakan mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

Uji Normalitas Angket

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	α	Kesimpulan
Sikap siswa	0,20	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,20	0,05	Normal

Pada tabel 3 di atas terlihat skor angket sikap siswa mempunyai signifikansi sebesar 0,20 dan analisa hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,20. Hal ini berarti kedua data terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu $> \alpha 0,05$.

4. Uji Korelasi

Setelah uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi

untuk mengetahui hubungan kedua variabel, yaitu sikap siswa dan hasil belajar. Menghitung nilai korelasi menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan program *SPSS 16,0*.

➤ Korelasi Sub Variabel dengan Hasil Belajar

Hubungan sub variabel sikap siswa terhadap materi IPA-biologi dengan hasil belajar diperoleh r sebesar 0.626. Hubungan sikap siswa

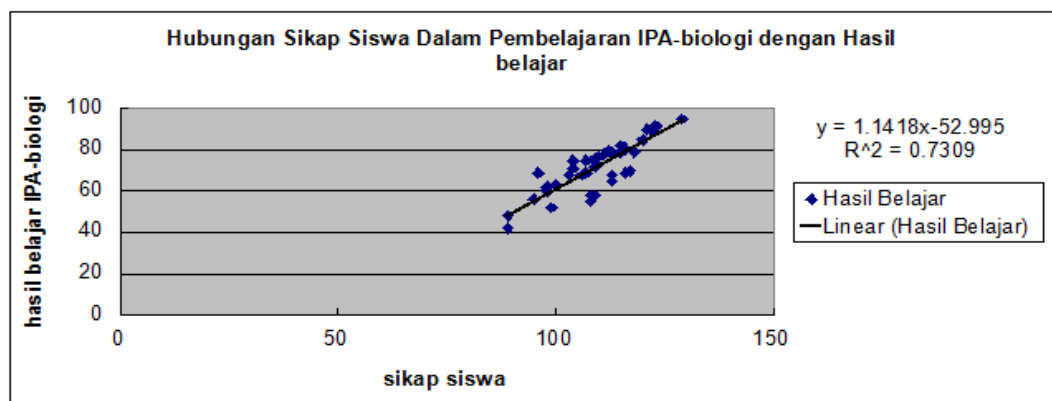
terhadap guru IPA-biologi dengan hasil belajar yaitu diperoleh r sebesar 0.668. Hubungan sub variabel sikap siswa terhadap proses pembelajaran IPA-biologi dengan hasil belajar, yaitu 0.605. Hubungan sub variabel sikap siswa terhadap nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi IPA-biologi dengan hasil belajar, yaitu 0.603 . Ke empat sub variabel ini memiliki kategori korelasi yang kuat terhadap hasil belajar IPA-biologi dengan taraf kepercayaan 0.01 atau 99%, pada nilai signifikansi (2 arah) adalah $0,00 < 0,01$ dan terdapat korelasi yang rendah antara sub variabel sikap siswa yang berkaitan dengan kompetensi afektif terhadap hasil belajar diperoleh r sebesar 0.366

dan taraf kepercayaan 0.05 atau 95%.

➤ **Korelasi Variabel Sikap (X) dengan Hasil Belajar**

Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,855 yang berarti bahwa hubungan antara sikap siswa dengan hasil belajar adalah sangat kuat, pada nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap siswa terhadap hasil belajar pada taraf kepercayaan 0,01 atau 99%. Angka koefisien positif menunjukkan hubungan positif, yaitu jika skor angket sikap meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat.

Hubungan variabel sikap siswa dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Grafik Hubungan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar

5. Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis

Pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui sejauh mana presentase pengaruh variabel x terhadap variabel y, dan uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.855)^2 \times 100\% \\ &= 0.731 \times 100\% = 73.1\% \end{aligned}$$

Pada analisis data diatas diperoleh koefisien determinasi $R^2 = 0,731$ atau pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 73,1%

Dari analisa data diperoleh nilai t.hit 10,56 dan t.tab 1,681 pada taraf kepercayaan 95% maka terdapat hubungan yang berarti antara sikap siswa dalam pembelajaran IPA-biologi terhadap hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi yang kuat antara sub variabel sikap siswa terhadap

materi dengan hasil belajar IPA-biologi yaitu (r) 0.62, korelasi sub variabel sikap siswa terhadap guru IPA dengan hasil belajar IPA-biologi yaitu (r) 0.66, korelasi sub variabel sikap siswa terhadap proses pembelajaran dengan hasil belajar IPA-biologi (r) 0.60, korelasi sub variabel sikap siswa yang berkaitan dengan nilai atau norma tertentu yang berhubungan dengan suatu materi IPA-biologi dengan hasil belajar (r) 0.60 dan terdapat korelasi yang rendah antara sub variabel sikap siswa yang berkaitan dengan kompetensi afektif yang relevan dengan mata pelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi (r) 0.36.

2. Secara keseluruhan terdapat hubungan yang kuat antara variabel sikap siswa dalam pembelajaran dengan hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang, dengan koefisien korelasi (r) 0,855 bernilai positif dan koefisien determinasi (R^2 0,731)

3. Hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 10,56 > t_{tabel} 1,681 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat hubungan sikap siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VII MTsN Parak Lawas Padang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian yang sama yaitu tentang sikap siswa pada kelas VII disekolah yang berbeda.

Daftra Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fitria, Rizka. 2011. *Sikap Belajar Peserta Didik*. [http:blogspot.com](http://blogspot.com) diakses pada tanggal 04 desember 2014.

Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SARAN

Berdasarkan penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sikap siswa dalam pembelajaran IPA-biologi, yaitu sikap siswa terhadap materi, terhadap guru, terhadap proses pembelajaran, terhadap norma atau nilai tertentu, terhadap kompetensi afektif yang berkaitan dengan suatu pelajaran supaya lebih diperhatikan &